RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) (SELEKSI SIMULASI MENGAJAR GURU PENGGERAK)

deramutiyana@gmail.com

Satuan Pendidikan : SMPN Satu Atap Cimanggung

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

Kelas/ Semester : IX / II

Tema : Narrative Text

Sub tema : Memberi dan meminta informasi terkait fairy tales, pendek dan sederhana

Pembelajaran ke : I

Alokasi Waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat mengidentifikasi fungsi social, struktur teks dan unsur kebahasaaan teks narrative terkait fairy tales dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

- 1. Pendahuluan (2 Menit)
 - Guru mengucapkan salam dan bertegur sapa dengan menggunakan Bahasa Inggris supaya English environment
 - Siswa berdo'a sebelum memulai pembelajaran
 - Guru mengecek kehadiran siswa dan memberi motivasi (yel yel/ ice breaking)
 - Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang materi yang akan diajarkan
 - Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran

2. Kegiatan Inti (7 Menit)

- Guru menjelaskan social function, generic structure dan language features dari narrative teks
- Guru memberikan salah satu contoh teks narrative berbentuk cerita rakyat Situ Bagendit
- Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai cerita rakyat tersebut seperti unsur Bahasa, karakter dan lain lain.
- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 siswa.
- Guru memberi tugas mengidentifikasi social function, generic structure dan language features dari narrative teks yang berjudul Sangkuriang.
- Siswa diminta untuk berdiskusi dan bertukar pendapat dengan teman sekelompoknya
- Siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya,
- Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran teks narrative tentang cerita rakyat yang berhubungan dengan social function, generic structure dan language features

3. Penutup

- Guru dan siswa merefleksikan pengalaman belajar hari ini dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- Guru memberikan penilaian
- Guru menyampaikan perencanaan materi selanjutnya dan berdo'a

C. PENILAIAN

• Teknik Penilaian

Sikap : Observasi Pengamatan

Pengetahuan : LK Peserta Didik

Keterampilan : Unjuk kerja, praktik dan presentasi

• Bentuk Penilaian

Observasi : Jurnal Guru

Tes Lisan : Tanya Jawab/ pedoman perskoran Unjuk Kerja : Praktik / pedoman perskoran

Sumedang, Januari 2022 Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran

<u>Kusyadi,S.Pd.,M.M.Pd.</u> NIP.19660917 199412 1 002 <u>Dera Mutiyana, S.Pd.</u> NIP.19840208 201903 2 003

BAHAN AJAR

A. Materi

a. Teks narrative berbentuk fairy tales yang berjudul:



Lake Bagendit

Long time ago, far away in an isolated village there was a young rich woman. The house that she had been living in was very big. Her wealth was plentiful. The young woman lived by herself. She didn't have any friend at all. "Wouw, I am very rich! Ha...ha...ha, I am the richest woman in this village!" said the young woman while she was looking at her gold and jewelries. It was so pity, that the young woman was very miserly. Her plentiful wealth never been used to help others.

"All of the wealth is mine, isn't it? So what am I give it all to other for?" The young woman thought. However, many of villagers were poor. They lived in less condition. Sometimes some villagers were hunger, and didn't get any food for days. Because of the young woman miserly, the villagers called her Bagenda Endit. Bagenda Endit meant the miserly rich person. "Bagenda Endit, have mercy on me! My child has not eaten for few days", said an old woman sadly.

"Hi, you crazy old woman! Get away from me!" yelled Bagenda Endit threw the old woman away. Because the old woman didn't want to go, Bagenda Endit splashed her with water. Splash!, and all over the old woman body and her baby became wet. Bagenda Endit was a feeling less woman. She didn't even have a little bit mercy to the old woman and her baby. She even got more angry. After that, she asked the old woman to get out of her house yard. And then, she was dragging her out of the yard.

Although Bagenda Endit was very miserly, the village people kept coming in. The came for the water wheel. "No, I won't let you to take away the water from my wheel! The water in the wheel is mine!" Bagenda Endit yelled angrily. "Ha...ha...you're all stupid! You think you just can take the water from my wheel!" Bagenda Endit said while she was watching the thirst villagers outside the fence. Suddenly, a decrepit man was standing in Bagenda Endit house yard. He was walking tottery to the wheel while holding his stick.

When the old man was trying to take the water, Bagenda Endit saw it. Then, she hit the old man with a founder. "Have mercy on me Bagenda Endit! I want to take the water just for a drink", said the old man when he was trying to get up. Bagenda Endit kept beating the old man. And then, an astonishing thing happened. Suddenly the old man got up with a healthy body. He walked closer to Bagenda Endit. He pointed his stick at the cruel rich woman's nose. "Hi,

Bagenda Endit, take the punishment from me!" said the old man loudly. Then he pointed at the wheel with his stick. Wus...byuur, the wheel was sprinkling the water swiftly. Not long enough, the water was flooding up. Bagenda Endit couldn't save herself. She drawn with all of her wealth.

The village was disappeared. The thing that left was a wide and deep lake. The lake was named Situ Bagendit. Situ means a wide lake. It was named Situ Bagendit, because the wide lake came from a wheel that belongs to Bagenda Endit.

b. Fungsi Sosial

: Untuk menghibur para pembaca

c. Struktur teks

- Orientation (Pengenalan)
- Complication (Munculnya masalah)
- Resolution (Penyelesaian masalah)
- Reorientasion (Akhir sebuah cerita/)
- d. Unsur kebahasaan teks:
 - Use Noun (Kata Benda)
 - Use Past tense (Kata Kerja lampau)
 - Use Time connective, for examples, after, after that, before
 - Action Verbs to show the action, for example wrote, ran, drank
 - Saying and thanking verb, for example: said, told, and though.